

# Kliping Berita UM



um  
The Learning  
University



Malang Post 3 November 2017

## UMM JAWARA TCC 2017

MALANG - Tim sepak bola dari Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) menangkan juara lima grand finalis ajang sepak bola mahasiswa, Torabika Campus Cup (TCC) 2017, bergabung dengan perwakilan Padang, Jakarta dan Makassar. Tim UMM berhasil mengalahkan tim rumah penyelenggaraan babak penyisihan regional Jatim, Universitas Negeri Malang (UM), dengan skor 2-0.

Dalam laga yang berlangsung di Lapangan Cakrawala, UM, Kamis (2/11) kemarin, UMM akan bersaing dengan Universitas Negeri Padang (UNP), Perbanas Jakarta, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung dan Sinarud Nusa Palana Makassar, dalam babak grand final. Pada babak ini, akan berlangsung di Malang, 23-24 November mendatang.

"Di Malang ini adalah kota kelima untuk helatan Torabika Campus Cup 2017 ini. Nanti, babak final akan kembali digelar di Malang," ujar Brand Manager Torabika, Darwan.

Menurutnya, ajang yang memasuki tahun kedua ini, semakin seru dan diminati banyak peserta. Bahkan, untuk Kota Malang sampai menolak beberapa peserta karena kuota sudah terpenuhi.

"Pertandingan ini menggunakan sistem gugur di setiap regional. Dimana di setiap kota terdapat 16 tim dari 16 kampus besar yang bertanding secara sportif. Juara satu dari masing-masing kota akan menjadi penselitan kotanya untuk bertanding di Grand Final."

Dia mengatakan, jika Torabika mendapatkan banyak hal positif dari turnamen yang tahun ini diikuti 80 universitas tersebut. Misalnya animo dari peserta hingga keberhasilan menemukan bibit sepak bola di usia muda, yang nantinya bisa bersaing dalam sepak bola profesional.

"Torabika Campus Cup ini untuk membangkitkan kembali persepekabolaan Indonesia di kalangan muda Indonesia. Kami percaya bahwa Indonesia memiliki potensi besar menjadi salah satu negara yang diperhitungkan dalam kancah persepekabolaan Internasional. Namun, untuk mencapai itu, dibutuhkan usaha yang konsisten untuk terus membina bakat bermain bola sejak usia muda," jelas dia panjang lebar.

Sementara itu, Ketua Askot PSSI Kota Malang, Haris Tholly mengukui, kompetisi Torabika Campus Cup ini dapat membantu PSSI, khususnya Asprov dan Askot dalam memantau talenta pesepakbola muda tanah air.

Sebab, dengan adanya wadah kompetisi yang menggunakan sistem dan perangkat pertandingan yang sesuai standar nasional yang diterapkan PSSI, pelaku bola pun bisa melihat bakat mencari bibit muda di sepak bola.

"Saya bahkan sampai meminta lima orang untuk melihat potensi pemain yang bisa kami bina. Nanti kalau bagus untuk persiapan Proprov, sebab peserta juga banyak diikutkan dalam Proprov," papar Haris Tholly.

Ia mengatakan, tahun ini melihat peningkatan kinerja penyelenggara.

Salah satunya dengan aturan berupa larangan bagi peserta yang sudah terlanjur di ajang sepak bola profesional. Sehingga, yang akan didapatkan dari kompetisi ini dinilainya benar-benar bibit yang bisa diorbankan.

"Kalau tahun sebelumnya kan ada kampus yang pemainnya sudah terlanjur di kompetisi sepak bola seperti kasta kedua. Tahun ini, benar-benar mereka yang belum pernah bermain di level profesional. Selain itu, jumlah peserta tahun ini juga semakin banyak," sebutnya.

Wakil Dekan III Universitas Negeri Malang Dr. Syamsul Hatri, M.Pd., M.Ed., menyambut positif komitmen ini dalam membangkitkan kembali persepekabolaan di kalangan anak muda. Antusias mahasiswa diaktualisasikan sangat baik menganggapi diadakannya kompetisi ini.

Sementara itu, dalam laga final yang kelabihan 1998 dan masih bisa UM dengan skor 2-0. Gol dari Aclil dan Adlan yang mengantarkan UMM melaju ke babak grand final. (ky/jon/van)